



HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MENGAJAR GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AHKLAK DI MTs AL-FALAH RUPAT KABUPATEN BENGKALIS

Fiza Praziyanti¹, Supardi Ritonga²

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

Email: fizapraziyanti1@gmail.com¹, supardirtg84@gmail.com²

ABSTRAK

Salah satu komponen sekolah yang sangat penting untuk tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran adalah guru. Kemampuan mengajar guru memiliki hubungan serta pengaruh terhadap prestasi belajar dan tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara kemampuan mengajar guru (variabel bebas) dengan prestasi belajar siswa (variabel terikat) pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Falah Rupert. Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Parit Kebumen Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis dari bulan April s.d. Juni tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif melalui pendekatan deskriptif. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 49 orang siswa dan satu orang guru. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dimana data primer dikumpulkan dengan kuesioner (angket), wawancara, dokumentasi, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari buku atau jurnal. Dalam mengukur hasil kuesioner, peneliti menggunakan Skala Likert dengan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS). Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan *software* SPSS 27 dengan teknik *korelasi product moment*. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan $0,001 < 0,005$. artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 maka terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan mengajar guru dengan prestasi belajar siswa. Nilai pearson correlation menunjukkan 0,513 yang terletak di antara 0,40 s/d 0,599. Dengan demikian dapat diartikan bahwa diantara kedua variabel tersebut terdapat hubungan korelasi sedang atau cukup.

Kata kunci : *kemampuan mengajar guru, prestasi belajar*

ABSTRACT

One component of the school that is very important for achieving success in learning is the teacher. The teacher's teaching ability has a relationship and influence on learning achievement and student success rates in the teaching and learning process. This study aims to determine the relationship between teacher teaching ability (independent variable) and student learning achievement (dependent variable) in moral creed subjects at MTs Al-Falah Rupert. The research was conducted at Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Parit Kebumen, Rupert District, Bengkalis Regency from April to April June 2023. This type of research is quantitative research through a descriptive approach. The number of samples in the study was 49 students and one teacher. The data used are primary data and secondary data, where primary data is collected by questionnaires (questionnaires), interviews, documentation, while secondary data is collected from books or journals. In measuring the results of the questionnaire, researchers used the Likert Scale with answers ie strongly agree (SS), agree (S), hesitate (RG), disagree (TS), strongly disagree (STS). The collected data was then analyzed using SPSS 27 software with product moment correlation techniques. The results showed significant values of $0.001 < 0.005$. This means that the significance value is smaller than 0.005, so there is a significant relationship between the teacher's teaching ability and student learning achievement. The pearson correlation value shows 0.513 which lies between 0.40 to 0.599. Thus it can be interpreted that between the two variables there is a moderate or sufficient correlation relationship.

Keywords: *teacher teaching ability, learning achievement*

PENDAHULUAN

Salah satu komponen yang sangat penting dalam dunia Pendidikan adalah guru. Dalam hal ini, guru mempunyai peranan yang sangat besar dan strategis, karena gurulah yang berada di barisan paling depan dalam pelaksanaan Pendidikan. Proses Pendidikan itu dapat berjalan dengan baik bila komponen yang ada dalam sekolah tersebut digunakan semaksimal mungkin. Guru merupakan model atau teladan bagi peserta didik (E.Mulyasa, 2010). Sebagai seorang pendidik, guru diharapkan dapat bekerja secara profesional, mengajar secara sistematis dan berdasarkan prinsip didaktik metodik yang berdaya guna dan berhasil secara (efektif dan efisien), artinya guru dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran (Ismail, 2008). Guru juga harus mampu menyampaikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, respek dan diterima oleh siswa (Esti S, 2006).

Prestasi adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas, salah satunya belajar. Dengan begitu prestasi belajar merupakan suatu hal yang diperoleh dari adanya proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang, seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah bagaimana kemampuan guru dalam mengajar.

Kondisi kualifikasi guru yang ada di MTs al-falah rupa khususnya guru bidang studi akidah akhlak pada saat ini kurang sesuai dengan standar nasional pendidikan dan standar tenaga pendidik atau guru. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Kemampuan Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Ahklak Di Mts Al-Falah Rupa”**.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Parit Kebumen Kecamatan Rupa, Kabupaten Bengkalis dan dilaksanakan pada bulan April s.d. Juni tahun 2023. Penelitian ini diambil dengan teknik *sampling* sehingga didapatkan sampel yaitu satu orang guru dan seluruh siswa MTs al-falah yang berjumlah 49 orang. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan dengan kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan dokumentasi, sedangkan data sekunder dikumpulkan dengan studi pustaka dari buku dan jurnal. Pertanyaan dalam kuesioner berupa pertanyaan atas variabel penelitian, yaitu kemampuan mengajar guru (variabel bebas) dengan prestasi belajar siswa (variabel terikat). Aspek pengukuran yang digunakan dalam kuesioner yaitu skala Likert: sangat setuju (SS) dengan skor 5, setuju (S) dengan skor 4, ragu ragu (RG) dengan skor 3, tidak setuju (TS) dengan skor 2, Sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan *software* SPSS 27 melalui pengujian validitas, reliabilitas, dan uji korelasi “r” product moment.

Definisi Variabel

- Variabel Kemampuan Mengajar Guru**
Mengajar merupakan suatu proses yang kompleks, tidak hanya sekedar menyampaikan informasi baru dari guru kepada siswa. Banyak kegiatan maupun tindakan yang dilakukan, terutama bila bila diinginkan hasil belajar lebih baik pada seluruh siswa. Mengajar adalah segala upaya yang disengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar dengan tujuan yang telah ditentukan.
- Variabel Prestasi Belajar Siswa**
Prestasi adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Belajar adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau peserta didik secara pribadi. Sementara itu Morris L. Bigge yang dikutip oleh Darsono dkk dalam Ismail mengatakan bahwa belajar adalah pelajaran yang menetap dari diri seseorang yang tidak

akan diwariskan secara genetis. Selanjutnya morris juga mengatakan perubahan itu terjadi pada pemahaman (insight), perilaku, persepsi, motivasi atau campuran dari semuanya secara sistematis sebagai akibat pengalaman dari situasi-situasi tertentu.

Hipotesis Penelitian

H0 : Tidak ada hubungan kemampuan mengajar guru akidah ahklak terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah ahklak di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Rupert.

Ha : Ada hubungan kemampuan mengajar guru akidah ahklak terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah ahklak di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Rupert.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MTs Al-Falah ini beralamat di Jl. Ponorogo Desa Parit Kebumen, Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis, Riau 28781 tepatnya berada di daerah masjid darul ikhsan sebelum mencapai sekolah MTs tersebut. MTs Al-Falah Rupert memiliki jumlah tenaga kependidikan sebanyak 1 kepala sekolah, 15 guru, dan 1 penjaga sekolah. MTs Al-Falah Rupert memiliki jumlah siswa kelas VII sebanyak 16 siswa, kelas VIII sebanyak 21 siswa, dan kelas IX sebanyak 12 siswa.

B. Hasil Penelitian

a. Kemampuan mengajar guru

Berdasarkan penelitian, didapatkan hasil kuesioner sebagai berikut

1. Sebanyak 50% siswa setuju bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami
2. Sebanyak 52% siswa sangat setuju bahwa dalam menyampaikan materi, guru akidah ahklak sesuai dengan rencana pembelajaran
3. Sebanyak 48% siswa setuju bahwa mereka nyaman saat belajar akidah ahklak karena guru dapat menciptakan suasana kelas tertib, nyaman dan menyenangkan
4. Sebanyak 54% siswa setuju bahwa guru mampu menunjukkan media

(gambar) tentang pembelajaran supaya siswa mudah memahami pelajaran.

5. Sebanyak 70% siswa setuju bahwa guru akidah ahklak menanyakan kembali pembahasan yang telah dipelajari sebelumnya.
6. Sebanyak 44% siswa setuju bahwa guru akidah ahklak memberi tugas setiap kali selesai penyampaian materi, serta memberikan nilai sesuai dengan kemampuan siswa/i
7. Sebanyak 56% siswa setuju bahwa guru akidah ahklak dalam mengajar bisa menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa
8. Sebanyak 46% siswa sangat setuju bahwa guru akidah ahklak dalam mengajar menggunakan metode secara bervariasi (ceramah, tanya jawab, demonstrasi, kerja kelompok)
9. Sebanyak 30% siswa setuju maupun sangat setuju bahwa guru akidah ahklak mampu memberikan latihan kepada siswa untuk dikerjakan di rumah mengenai materi yang telah dipelajari
10. Sebanyak 26% siswa setuju maupun sangat setuju bahwa materi yang disampaikan guru akidah ahklak susah dipahami
11. Sebanyak 30% siswa ragu-ragu bahwa mereka kurang mampu memahami materi yang diberikan guru akidah ahklak dan menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan
12. Sebanyak 40% siswa setuju bahwa mereka mampu menerapkan apa yang telah dipelajari dalam pelajaran akidah ahklak dalam kehidupan sehari-hari
13. Sebanyak 24% siswa sangat tidak setuju bahwa mereka tidak mampu mengelompokkan materi yang telah dipelajari

14. Sebanyak 30% siswa setuju bahwa mereka kurang mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan

15. Sebanyak 46% siswa setuju bahwa mereka kurang mampu fokus pada mata pelajaran akidah ahklak yang belum dipahami

Berdasarkan jawaban tersebut, guru dianggap memiliki kemampuan mengajar yang cukup baik

b. Prestasi Belajar siswa

Prestasi belajar siswa diambil dari dari siswa pada buku daftar nilai (*legger*), adapun nilai prestasi belajar siswa yang diambil oleh penulis adalah nilai raport pada semester ganjil pada tahun pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan total nilai mata pelajaran akidah ahklak kelas VII sebanyak 1.120, kelas VIII sebanyak 1.590, dan kelas IX sebanyak 920. Total nilai mata pelajaran akidah ahklak seluruh siswa adalah 3.745 dan nilai rata-rata akidah ahklak siswa/siswi MTs Al-Falah Rupert diperoleh 74,9. Prestasi belajar siswa kemudian diklasifikasikan sebagai berikut

Tabel 1. Klasifikasi nilai siswa pada mata pelajaran akidah ahklak

Klasifikasi	Jumlah siswa	Kriteria
80-89	8 siswa	Tinggi
70-79	42 siswa	Sedang

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah ahklak termasuk kedalam kriteria tinggi sebanyak 8 siswa dan kriteria sedang sebanyak 42 siswa.

c. Hasil Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan melakukan korelasi antara hasil kuesioner sebagai nilai variabel bebas dan nilai raport semester ganjil sebagai nilai variabel terikat dengan hasil sebagai berikut.

1. Hasil Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validasi Data Variabel bebas

Item validitas variabel (s)			
Item pernyataan	Person correlation	Signifikan	Simpulan
P1	0,898	5%	Valid
P2	0,908	5%	Valid
P3	0,905	5%	Valid
P4	0,918	5%	Valid
P5	0,918	5%	Valid
P6	0,880	5%	Valid
P7	0,948	5%	Valid
P8	0,936	5%	Valid
P9	0,939	5%	Valid
P10	0,930	5%	Valid
P11	0,930	5%	Valid
P12	0,925	5%	Valid
P13	0,893	5%	Valid
P14	0,854	5%	Valid
P15	0,878	5%	Valid

Sumber: Olah Data SPSS

Item pernyataan dinyatakan valid apabila *corrected item correlation* yang didapat lebih besar atau sama dengan 0,456 dihitung dengan melihat tabel distribusi nilai R tabel dengan signifikansi 5%. Berdasarkan tabel di atas nilai hasil uji validitas variabel bahwa r hitung > dari r tabel 0,456 berarti pernyataan hasil uji validitas data di atas menunjukkan setiap pernyataan dinyatakan valid.

2.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.779	15

Sumber: Olah

Data SPSS

Item pernyataan dinyatakan reliabel atau konsisten jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji reliabilitas bahwa nilai *cronbach's alpha* berada pada angka 0,779 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel terikat yang digunakan tersebut reliabel untuk digunakan

3.

Analisis Korelasi

Tabel 4. Uji Analisis Korelasi

Correlations			
X	Pearson Correlation	1	.513
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.513	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	50	50

Sumber: Olah Data SPSS

Analisis korelasi dilakukan dengan uji korelasi Pearson menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,513 dan nilai sig 0,001 maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan mengajar guru dengan prestasi belajar siswa. Nilai *pearson correlation* sebesar 0,513 yang mana nilai tersebut termasuk dalam korelasi sedang atau cukup.

d. Pembahasan

Kemampuan guru dalam mengajar bisa dilihat berdasarkan hasil kuesioner dan terlihat bahwa guru memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan pelajaran. Melalui analisis uji korelasi Pearson, dapat disimpulkan hasil korelasi antara variabel bebas (kemampuan mengajar guru akidah ahklak) dengan variabel terikat (prestasi belajar siswa) memiliki nilai sig $0,001 < 0,05$ maka terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas (kemampuan mengajar guru akidah ahklak) dengan variabel terikat (prestasi belajar siswa). Nilai korelasi yakni sebesar 0,513 berarti korelasi tersebut bertanda positif, jadi semakin tinggi nilai variabel bebas maka semakin tinggi nilai variabel terikat atau keduanya berhubungan positif. Untuk melihat data terhadap angka indeks korelasi *product moment* secara sederhana yakni nilai 0,513 terletak pada angka 0,40 s.d. 0,599 yang berarti korelasi antara variabel bebas (kemampuan mengajar guru akidah ahklak) dengan variabel terikat (prestasi belajar siswa) itu berada pada tingkat korelasi sedang.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini adalah seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner adalah valid dan reliabel. Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan H_0 ditolak maka terdapat korelasi positif antara variabel bebas (kemampuan mengajar guru akidah ahklak) dengan variabel terikat (prestasi belajar siswa), hubungan tersebut memiliki kekuatan sedang atau cukup.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip MTs Al-Falah Rupert pada tahun 2023
Azwan Zain Dan Syaiful Bahri Djamarah, (2006), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Cristine Maylanny, (2009), *Pendidikan Strategi Dan Teknik Mengajar Dengan Berkesan*, Bandung: Setia Purna Inves
- Depdikbud, (2015), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah, (1994), *prestasi belajar dan kompetensi guru*, surabaya. Usaha nasional
- E. Mulyasa, (2010), *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Eko mardiyanto, (2020), *metode penelitian kualitatif*, Yogyakarta: Lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat UPN "veteran"
- Esti Sri, (2006), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo
- Fadlilah Jan Isma, (2017) *Persepsi Siswa Tentang Etos Kerja Guru Dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak Di Kelas XI IPA MAS PAB 2 Helvetia Kabupaten Deli Serdang*.
- Ihfa Indira nurnaifa, (2022) " Pengaruh pemanfaatan media Microsoft powerpoint terhadap hasil belajar fisika". *Stkip.Dpi pinrang journal of physics education*, vol. 1. No.1
- Ismail, (2008) *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail
- Jayakusumatama, (2001), *Metode Penelitian Dan Aplikasinya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, Persada
- Katijah, (2010). *Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Dimadrasah Aliyah Hidayatullah Muta'allim Mengkiran Kecamatan Merbau Kabupaten Bengkalis*.
- Nyi nyoman padmadewi, (2017), *Pengantar micro teching*, Depok: PT Grafindo Persada.
- Slameto, (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta. Rineka cipta
- Sugiyono, (2019), *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV ALFABETA
- Sugiyono, (2015), *Metode penelitian, kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung ALFABETA
- Sunaryo, (2004), *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta, Buku Kedokteran EGC
- Syah Muhibbin (2003), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Rusyidi Ananda dan Muhammad fadhli, (2018), *Statistika Pendidikan, teori dan praktik dalam Pendidikan Medan*. CV. Widya Puspita
- Tim Stain Bengkalis, (2022). *Buku pedoman penulisan skripsi*, Bengkalis Edisi Revisi
- Tim penyusun, (2022), *Pedoman Penulisan Skripsi*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yasyin Sulchan, (19997), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah
- Zahra Annidjatuz, (2017) *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Dan Kinerja Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts El Qadar Labuhan Ratu Lampung Timur*.